

KARYA TULIS ILMIAH

**ANGKA KEJADIAN KOMPLIKASI PASCA BEDAH
KATARAK DENGAN TEKNIK FAKOEMULSIFIKASI DI RS
PKU MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Derajat Sarjana
Kedokteran pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas
Muhammadiyah Yogyakarta



Disusun oleh
ICHWAN PUTRA WIJAYA
20120310245

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2016

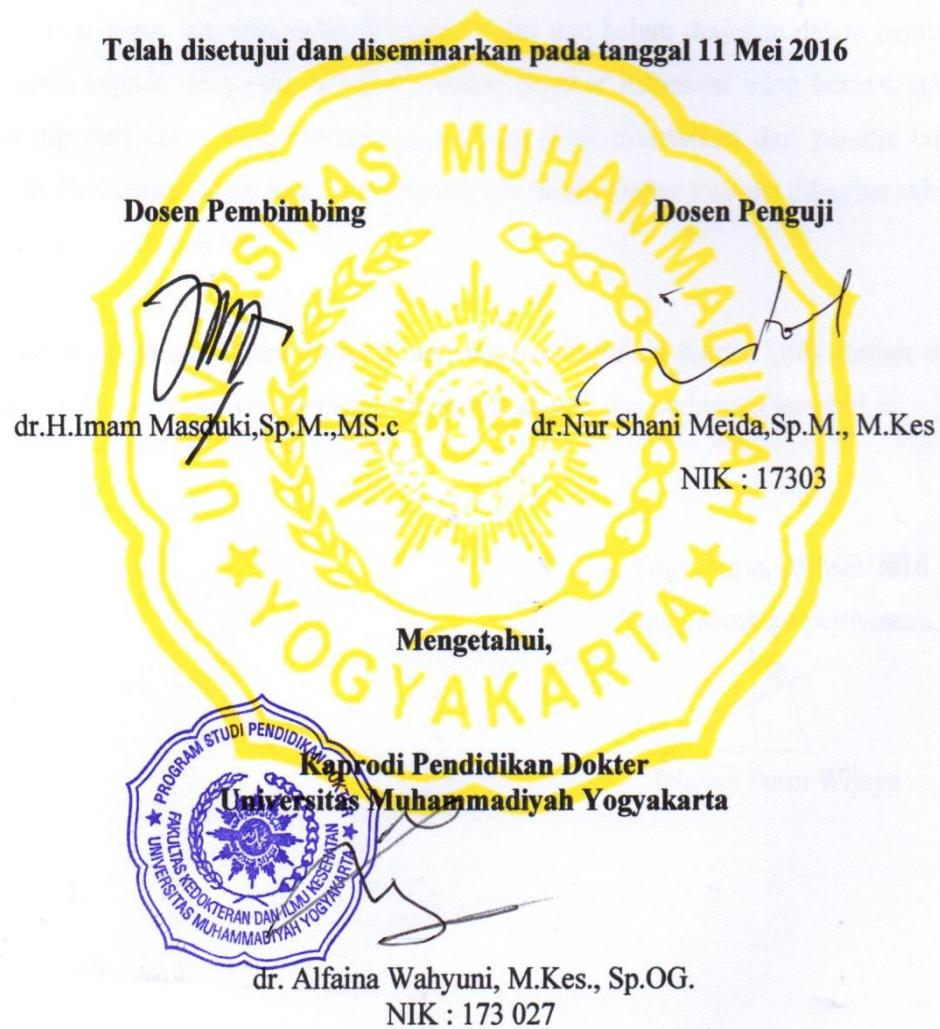
HALAMAN PENGESAHAN KTI

ANGKA KEJADIAN KOMPLIKASI PASCA BEDAH KATARAK DENGAN TEKNIK FAKOEMULSIFIKASI DI RS PKU MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA

Disusun oleh :

ICHWAN PUTRA WIJAYA
20120310245

Telah disetujui dan diseminarkan pada tanggal 11 Mei 2016



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ichwan Putra Wijaya
NIM : 20120310245
Program Studi : Pendidikan Dokter
Fakultas : Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka dibagian akhir Karya Tulis Ilmiah ini.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Karya Tulis Ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 03 Mei 2016

Yang membuat pernyataan,



KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang berjudul “Angka Kejadian Komplikasi Pasca Bedah Katarak Dengan Teknik Fakoemulsifikasi di RS PKU Muhammadiyah 1 Yogyakarta”. Karya Tulis Ilmiah ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh derajat Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang tulus kepada semua pihak yang telah membantu, khususnya kepada:

1. dr. H. Ardi Pramono, M.Kes., Sp. An., selaku dekan prodi Pendidikan Dokter FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. dr. H. Imam Masduki,Sp.M., MS.c selaku pembimbing Karya Tulis Ilmiah yang telah berkenan memberikan bantuan, pengarahan, dan bimbingan dari awal sampai selesaiya Proposal Karya Tulis Ilmiah ini.
3. dr. Nur Shani Meida, Sp.M., M.Kes. selaku Penguji Karya Tulis Ilmiah yang berkenan membimbing dan membantu penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Terimakasih kepada Perpustakaan FKIK UMY. dan semua tempat yang tidak bisa penulis sebutkan satu-satu yang secara tidak langsung sudah membantu selesaiya penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.

5. Ayah dan Ibu yang telah mencerahkan kasih sayang yang tiada henti bagi penulis.
6. Keluarga dan teman-teman yang selalu mendukung dan membantu dalam selesainya penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.

Semoga pengalaman dalam membuat Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan hikmah bagi semua pihak. Mengingat penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna, penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat menjadi masukan berharga sehingga menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 03 Mei 2016

Penulis

Ichwan Putra Wijaya

Daftar Isi

KARYA TULIS ILMIAH	i
HALAMAN PENGESAHAN KTI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iii
KATA PENGANTARiv
DAFTAR ISIv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBARix
DAFTAR SINGKATAN	x
DAFTAR LAMPIRANxi
INTISARI	xii
ABSTRACT.....	xii
i	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Keaslian Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Pustaka	7
1. Lensa Kristalina	7
2. Katarak	9
3. Teknik Bedah Katarak	11
4. Fakoemulsifikasi	12
5. Komplikasi Bedah Katarak	14
B. Kerangka Konsep	17

C.	Hipotesis	18
BAB III METODE PENELITIAN		19
A	Desain Penelitian	19
B.	Populasi dan Sampel Penelitian	19
C.	Lokasi dan Waktu Penelitian	21
D.	Variabel Penelitian	21
E.	Definisi Operasional	22
F.	Instrumen Penelitian	22
G.	Cara Pengumpulan Data	22
H.	Analisis Data	24
I.	Etika Penelitian	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		27
A.	Hasil Penelitian	27
B.	Pembahasan	30
C.	Kekuatan Penelitian	32
D.	Keterbatasan Penelitian	32
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		34
A.	Kesimpulan	34
B.	Saran	34
DAFTAR PUSTAKA		36
LAMPIRAN.....		40

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1. Jumlah dan Jenis kelamin.....	29
2. Tabel 2. Riwayat Bedah dan Penyakit yang ditemukan.....	29
3. Tabel 3. Daftar komplikasi dan Presentase Terjadinya.....	30

DAFTAR GAMBAR

1. Skema Kerangka Konsep.....	17
2. Skema Alur Pelaksanaan Penelitian.....	24

DAFTAR SINGKATAN

CME - Cystoid Macular Edema (hal 4, 13, 16, 27, 31, 32)

ECCE – Extra Capsular Cataract Extraction (hal 4, 11)

EKEK – Ekstraksi Katarak Ekstrakapsular (hal 6)

MSICS – Manual Small Incision Cataract Surgery (hal 5, 11, 12)

NEI – National Eye Institutes (hal 14)

OCT – Optical Koherence Tomography (hal 4)

PKU – Pelayanan Kesehatan Umat (hal Xii, Xiii, 3, 19, 21, 23, 24, 25, 26, 27, 29, 32, 34)

SICS – Small Incision Cataract Surgery (hal 5)

SMK – Sindroma Mata Kering (hal 5)

USG – Ultrasonography (hal 16)

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tema dan Kesimpulan KTI.....41

INTISARI

Latar belakang: Katarak merupakan penyebab utama kebutaan dan gangguan penglihatan di seluruh dunia, oleh karena itu bedah katarak menjadi tindakan bedah yang paling banyak dilakukan oleh dokter spesialis mata. **Tujuan:** Untuk mengetahui komplikasi yang paling sering muncul paska bedah katarak dengan teknik fakoemulsifikasi. **Metode:** Restrospektif analitik dengan melihat rekam medis pasien yang menjalani operasi katarak dengan fakoemulsifikasi di RS PKU Muhammadiyah unit 1 Yogyakarta pada periode Juni 2013 – Juni 2014. Analisis data yang digunakan analisis deskriptif yang merupakan prosedur statistik untuk menguji generalisasi hasil penelitian yang didasarkan atas satu variable. **Hasil:** Lebih banyak pasien Perempuan (56,5 %) daripada Laki-laki (43,5%). Terlihat adanya komplikasi Edema Macular Sistoid yang berjumlah 1 orang (1,1%) dari total 92 rekam medis dan tidak di temukan komplikasi lainnya. **Kesimpulan:** bedah katarak menggunakan teknik Fakoemulsifikasi di RS PKU Muhammadiyah 1 Yogyakarta menghasilkan angka komplikasi pasca bedah sebesar 1,1 % dari semua pasien yang di operasi.

Kata kunci : Katarak, Facoemulsifikasi, Komplikasi pasca bedah

ABSTRACT

Background : Cataract is the main cause of blindness and visual impairment in this world, therefore cataract surgery becomes the best solution that usually done by oculist **Aim :** To find out the most common complications that appear post-cataract surgery with phacoemulsification technique **Method :** Retrospective analytic view medical records of patients who undergo the cataract surgery with phacoemulsification technique in PKU Muhammadiyah unit 1 Yogyakarta hospital in the period of june 2013-june 2014. Data analysis used descriptive analysis that is statistical procedure to test the generalizability of research result based on one variable. **Result :** There are more female patients (56,5%) than male patients (43,5%). Found complication of Macular Edema Cystoid in one patient (1,1%) of the total 92 medical records and not found another complication. **Conclusion :** Cataract surgery using phacoemulsification technique in PKU Muhammadiyah unit 1 Yogyakarta hospital produce post-cataract surgery complication rate of 1,1% of all patients in surgery.

Key words : Cataract, Phacoemulsification, Post-cataract surgery complication